






<p>KEMENTERIAN KESEHATAN RI DITJEN P2P</p>  <p>BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR</p>	NOMOR SOP	: OT.02.02/2.1/2784/2020
	TGL. PEMBUATAN	: 17 Juli 2020
	TGL. REVISI	: 13 Maret 2025 (Revisi 3)
	TANGGAL EFEKTIF	13 Maret 2025
	DISAHKAN OLEH	 Dr. Achmad Farchanny Tri Adrianto, MKM NIP. 196902192002121003
TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RESIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS	NAMA SOP	PENANGANAN MENINGITIS MENINGOCOCCUS
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan 2. Permenkes RI No. 10 tahun 2023 tentang Perubahan Organisasi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantina Kesehatan 3. KMK No. 1186 tahun 2022 tentang Panduan Praktik Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama 4. Panduan Deteksi dan Respon Penyakit Meningitis Meningokokkus 5. IHR Tahun 2005 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsional Dokter 2. Fungsional Perawat 	
KETERKAITAN	PERALATAN / PERLENGKAPAN	
<p>SOP Deteksi Dini Penyakit Menular</p> <p>SOP Rujukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat Tulis Kantor dan komputer 2. Diagnostik Set 3. Obat-Obatan dan Alkes 4. APD Lengkap 	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
Tidak terlaksananya SOP berakibat pelayanan terganggu	Disimpan dalam bentuk soft copy dan hard copy	

PROSEDUR PENANGANAN PENYAKIT MENINGITIS MENINGOCOCCUS

NO	KEGIATAN	MUTU BAKU			KETERANGAN		
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN		WAKTU (menit)	OUTPUT
1	Melakukan pencatatan pasien yang datang ke klinik			ATK	2	Data umum pada registrasi	
2	Melakukan pemeriksaan pada pasien dengan gejala : 1.1.Etiologi : Neissera Meningitidis 1.2.Cara Penularan : Kontak langsung droplet hidung dan tenggorokan 1.3.Masa Inkubasi : 2-10 hari 1.4.GejalaKlinis : Penyakit bacterial akut dengan karakteristik muncul demam mendadak, nyeri kepala hebat, mual dan sering muntah, kaku kuduk dan sering timbul ruam petekie, macula merah muda atau sangat jarang vesikel. Sering terjadi delirium dan koma, pada kasus fulminan berat, timbul gejala prostasi mendadak, ekimosis dan syok			Diagnostik Set	2	Data hasil pemeriksaan fisik dan gejala penderita	
3	PENATALAKSANAAN SUSPEK a.Petugas menyiapkan peralatan dan bahan b.Petugas memakai APD lengkap c.Lakukan kewaspadaan standar terhadap kemungkinan penyebaran penyakit melalui gigitan nyamuk			APD Lengkap	2	Petugas memakai APD	

NO	KEGIATAN	MUTU BAKU			KETERANGAN		
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN		WAKTU (menit)	OUTPUT
4	Memberikan terapi sesuai hasil pemeriksaan dengan terapi spesifik: -Profilaksis : rifampisin 2x sehari selama 2 hari : orang dewasa 600mg/ dosis, bayi di atas 1 tahun 10 mg/kgBB, anak umur kurang dari 1 bulan 5mg/kg BB. Untuk orang dewasa : Ceftriaxone 250mg IM dosis tunggal, atau Ciprofloxasin 500mg per oral dosis tunggal. Pengobatan Spesifik: Penisilin parenteral, atau ampisilin dan kloramfenikol juga efektif. Pasien dengan infeksi meningokokus harus diberi rifampisin sebelum dipulangkan apabila sebelumnya tidak mendapat generasi ketiga cephalosporin atau ciprofloxacin.			Obat, Alkes	15	Data pengobatan dan perawatan yang diberikan	
5	Rujuk Pasien Ke Rumah Sakit Rujukan dengan Sistrute			ATK, PC/Laptop, jaringan internet		Data Sistrute Pasien	
6	Melakukan pencatatan dan pelaporan			ATK, PC/Laptop, jaringan internet, Rekam medis/buku register	5	Laporan pelayanan klinik	

Keterangan FLOWCHART



: Mulai dan akhir proses



: Kegiatan berupa proses



: Pengambil keputusan dengan opsi